



Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di Kantor Akuntan Publik

Nur Endah Wahyuning Tyas¹, Maryono², Muhammad Ali Ma'sum³

^{1,2}Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang

¹ryasendah39@gmail.com, ²maryono@edu.unisbank.ac.id, ³ma'sum@edu.unisbank.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 20 Juni 2022

Disetujui 18 Juli 2022

Diterbitkan 25 Agustus 2022

Kata kunci:

Gender; Penghargaan finansial; Pertimbangan pasar kerja; Pengakuan profesi; Kantor akuntan publik

Keywords :

Gender; Financial rewards; Labor market considerations; Professional recognition; Public accounting firm

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di kantor akuntan publik. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi yang masih aktif di Universitas Stikubank Semarang periode 2018-2020 menggunakan convenience sampling dengan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Data yang digunakan adalah data primer. Jumlah sampel yang dipilih adalah 82 dari 478 mahasiswa akuntansi yang masih aktif di Universitas Stikubank Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah membagikan kuesioner online dengan beberapa kriteria pertanyaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gender; penghargaan finansial; pertimbangan pasar kerja; pengakuan profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di kantor akuntan publik.

ABSTRACT

This study aims to determine how much interest accounting students have for a career in public accounting firms. This research was conducted on accounting students who are still active at Stikubank University Semarang for the 2018-2020 period using convenience sampling with the availability of elements and the ease of obtaining them. The data used is primary data. The number of samples selected was 82 out of 478 accounting students who are still active at Stikubank University, Semarang. The data collection technique used is distributing online questionnaires with several question criteria. The results of this study indicate that gender; financial rewards; labor market considerations; professional recognition has a positive and significant effect on the interest of accounting students to have a career in public accounting firms.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Karier menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat. Dalam pemilihan karier merupakan suatu hal yang penting dalam perjalanan hidup manusia, karena minat dan bakat seseorang menjadi awal dari pembentukan karier sehingga dalam pemilihan karier harus sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki (Juliansah & Suryaputri, 2016). Di Indonesia profesi akuntan publik sangat dibutuhkan dan juga dianggap menjanjikan prospek dunia kerjanya. Dalam berprofesi menjadi akuntan publik memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Sebagai seorang akuntan publik harus memiliki keahlian dibidang akuntansi dan memiliki sikap profesional sesuai dengan kode etik akuntan publik yang telah ditentukan. Dikarenakan hal tersebut profesi akuntan memiliki tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan baik terhadap pekerjaannya, organisasinya, masyarakat dan dirinya sendiri (Sativa, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan topik pada penelitian ini telah dilakukan terdapat perbedaan hasil penelitian yaitu dari penelitian Hapsoro dan Dhenayu Tresnadya Hendrik (2018), Penelitian Fenti Febriyanti (2019), Penelitian Dewi Murdiawati (2020), Penelitian Rita Andini dan Dheasey Amboningtyas (2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Dody Hapsoro dan Dhenayu Tresnadya Hendrik (2018) menyatakan bahwa Kemampuan akademik berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Mahasiswa yang berminat berkarier sebagai akuntan publik menganggap kemampuan akademik (IPK) merupakan salah satu faktor yang akan dipertimbangkan pada minat mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta dalam berkarier di kantor akuntan publik.

Penelitian Fenti Febriyanti (2019) menyatakan bahwa penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik, yang artinya semakin tinggi penghargaan finansial yang diberikan maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa Universitas Serang Raya berkarier sebagai akuntan publik. Penelitian Dewi Murdiawati (2020) menyatakan bahwa, tingginya penghargaan finansial pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja maka akan besar minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Sedangkan, resiko profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIE PERBANAS Surabaya dalam memilih kariernya di masa depan.

Penelitian Rita Andini dan Dheasey Amboningtyas (2020) menyatakan bahwa faktor nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat *research gap* yang berbeda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi yang berkarier di kantor akuntan publik. Maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di kantor akuntan publik. Yang akan dilakukan pada mahasiswa akuntansi yang masih aktif di Universitas Stikubank Semarang pada periode 2018-2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari data primer. Dalam penelitian ini sampel yang diambil, yaitu mahasiswa program studi Akuntansi yang masih aktif. Sampel diambil dari Universitas Stikubank Semarang. Alasan dipilihnya sampel ini adalah peneliti ingin mewakili keseluruhan pandangan mahasiswa akuntansi di Universitas Stikubank Semarang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling. Convenience sampling adalah pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel diambil atau terpilih karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, secara keseluruhan penelitian ini menggunakan 82 sampel dari 478 mahasiswa akuntansi yang masih aktif di Universitas Stikubank Semarang selama periode 2018-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah membagikan kuesioner online dengan beberapa kriteria pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gender	82	11	20	17,31	2,506
Penghargaan Finansial	82	14	25	20,25	2,548
Pertimbangan Pasar Kerja	82	15	25	20,65	2,608
Pengakuan Profesi	82	14	25	20,48	2,470
Minat Mahasiswa	82	12	20	16,43	2,203
Berkarier Akuntan Publik					
Valid N (listwise)	82				

Sumber: Hasil olah data (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data yang valid pada penelitian ini adalah sebanyak 82 sampel. Berdasarkan hasil tabel 1 di atas, maka diketahui bahwa memiliki jumlah responden 82 Mahasiswa Akuntansi yang masih aktif di Universitas Stikubank Semarang. Pada variabel Gender (X_1) memiliki nilai terendah 11 dan nilai tertinggi 20. Nilai mean yang diperoleh 17,31 dan standar deviasinya 2,506. Dengan hasil pada variabel Gender (X_1) bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pada variabel Penghargaan Finansial (X_2) memiliki nilai terendah 14 dan nilai tertinggi 25. Nilai mean yang diperoleh 20,25 dan standar deviasinya 2,548. Dengan hasil pada variabel Penghargaan Finansial (X_2) bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) memiliki nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 25. Nilai mean yang diperoleh 20,65 dan standar deviasinya 2,608 Dengan hasil pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pada variabel Pengakuan Profesi (X_4) memiliki nilai terendah 14 dan nilai tertinggi 20. Nilai mean yang diperoleh 16,43 dan standar deviasinya 2,203 Dengan hasil pada variabel Pengakuan Profesi (X_3) bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pada variabel Minat Mahasiswa Berkarier Akuntan Publik (Y) memiliki nilai terendah 12 dan nilai tertinggi 20. Nilai mean yang diperoleh 16,43 dan standar deviasinya 2,218. Dengan hasil pada variabel Minat Mahasiswa Berkarier Akuntan Publik (Y) bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata (Dary & Ilyas, 2017).

Uji Instrumen

Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Cara mencari r_{tabel} dengan rumus df (*degree of freedom*) = $n - 2$ dengan signifikan (α) 5%. Dimana dalam penelitian ini df (*degree of freedom*) = $82 - 2 = 80$, dengan signifikan (α) 0,05. Maka didapatkan r_{tabel} 80 dan signifikan (α) 0,05 yaitu 0,182 dan dibandingkan dengan r_{hitung} dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

No	Variabel		r hitung	Kondisi	r tabel	Keterangan
1	Gender	Indikator X1.1	0,842	>	0,182	Valid
		Indikator X1.2	0,856	>	0,182	Valid
		Indikator X1.3	0,807	>	0,182	Valid
2	Penghargaan Finansial	Indikator X2.1	0,767	>	0,182	Valid
		Indikator X2.2	0,765	>	0,182	Valid
		Indikator X2.3	0,571	>	0,182	Valid
3	Pertimbangan Pasar	Indikator X3.1	0,802	>	0,182	Valid
		Indikator X3.2	0,740	>	0,182	Valid
		Indikator X3.3	0,749	>	0,182	Valid
4	Pengakuan Profesi	Indikator X3.4	0,517	>	0,182	Valid
		Indikator X4.1	0,723	>	0,182	Valid
		Indikator X4.2	0,675	>	0,182	Valid
		Indikator X4.3	0,708	>	0,182	Valid
5	Minat Mahasiswa Berkarier Akuntan Publik	Indikator X4.4	0,673	>	0,182	Valid
		Indikator Y.1	0,667	>	0,182	Valid
		Indikator Y.2	0,749	>	0,182	Valid
		Indikator Y.3	0,840	>	0,182	Valid
		Indikator Y.4	0,762	>	0,182	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Dari tabel 2 hasil uji validitas di atas, maka dari masing- masing $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan semua indikator pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kepemimpinan, lingkungan kerja, kompensasi dan kinerja karyawan responden dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diukur dengan koefisien *alpha cronbach's*. Dimana koefisien *alpha cronbach's* harus $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Indikator	Alpha	Kondisi	Ketetapan	Keterangan
1	Gender	Indikator X1.1	0,895	>	0,60	Reliabel
		Indikator X1.2	0,895	>	0,60	Reliabel
		Indikator X1.3	0,896	>	0,60	Reliabel
2	Penghargaan Finansial	Indikator X2.1	0,896	>	0,60	Reliabel
		Indikator X2.2	0,899	>	0,60	Reliabel
		Indikator X2.3	0,897	>	0,60	Reliabel
3	Pertimbangan Pasar	Indikator X3.1	0,894	>	0,60	Reliabel
		Indikator X3.2	0,895	>	0,60	Reliabel
		Indikator X3.3	0,896	>	0,60	Reliabel
		Indikator X3.4	0,899	>	0,60	Reliabel
4	Pengakuan Profesi	Indikator X4.1	0,900	>	0,60	Reliabel
		Indikator X4.2	0,899	>	0,60	Reliabel
		Indikator X4.3	0,898	>	0,60	Reliabel
		Indikator X4.4	0,901	>	0,60	Reliabel
5	Minat Mahasiswa Berkarier Akuntan Publik	Indikator Y.1	0,896	>	0,60	Reliabel
		Indikator Y.2	0,896	>	0,60	Reliabel
		Indikator Y.3	0,894	>	0,60	Reliabel
		Indikator Y.4	0,894	>	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Dari tabel 3 hasil reliabilitas diatas, maka dari masing- masing *cronbach's alpha* > 0,60. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan semua pertanyaan yang digunakan dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Jika signifikansi di bawah 0.05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0.05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Berikut ini tabel 4 hasil dari uji normalitas :

**Tabel 4 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,48011834
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,077
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,111 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Tabel 4 merupakan hasil pengujian normalitas, hasil tersebut menunjukkan bahwa uji kolmogorov smirnov memiliki signifikansi sebesar 0,055 yang berarti lebih besar dari 0,05 yang artinya nilai residuals sudah terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

**Tabel 5 Uji Multikolinieritas
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,070	1,578		-,044	,965		
Gender	,199	,069	,226	2,863	,005	,636	1,573
Penghargaan Finansial	,212	,073	,245	2,922	,004	,562	1,779
Pertimbangan Pasar Kerja	,221	,080	,262	2,766	,007	,442	2,264
Pengakuan Profesi	,029	,068	,032	,419	,676	,682	1,467

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarier Akuntan Publik
 Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 5 di atas, dilihat dari nilai *Tolerance* dan variance inflation factor (VIF) berdasarkan tabel *Coefficients* pada bagian *Collinearity Statistics*. Nilai *tolerance* untuk variabel Gender (X_1) yaitu 0,636, *tolerance* untuk variabel Penghargaan Finansial (X_2) yaitu 0,562, *tolerance* untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) dan *tolerance* untuk variabel Pengakuan Profesi (X_4) yaitu 0,682 sehingga nilai *tolerance* antar variabel tersebut $> 0,1$. Nilai variance inflation factor (VIF) untuk variabel Gender (X_1) yaitu 1,573, variance inflation factor (VIF) untuk variabel Penghargaan Finansial (X_2) yaitu 1,779, variance inflation factor (VIF) untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) yaitu 2,264 dan variance inflation factor (VIF) untuk variabel Pengakuan Profesi (X_4) yaitu 1,467 sehingga nilai variance inflation factor (VIF) antar variabel < 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari kesalahan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji glejser dilihat dengan cara menghasilkan regresi nilai absolute residual terhadap variabel independen lainnya. Hasil uji glejser pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,632	,933		1,750	,083
Gender	,067	,041	,172	1,630	,106
Penghargaan Finansial	,114	,071	,221	1,621	,108
Pertimbangan Pasar Kerja	,058	,047	,154	1,220	,225
Pengakuan Profesi	,028	,040	,072	,708	,480

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Tabel 6 merupakan output dari uji heteroskedastisitas, hasil output SPSS menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi ketidaksamaan variance dari pengamatan satu dengan pengamatan lainnya.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda, selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih, juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2018). Berikut ini adalah hasil dari analisis regresi linear berganda variabel Gender (X1), Penghargaan Finansial (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X3) dan Pengakuan Profesi (X4) terhadap Minat Mahasiswa Berkarier menjadi Akuntan Publik (Y).

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,070	1,578		-,044	,965
	Gender	,199	,069	,226	2,863	,005
	Penghargaan Finansial	,212	,073	,245	2,922	,004
	Pertimbangan Pasar Kerja	,221	,080	,262	2,766	,007
	Pengakuan Profesi	,029	,068	,032	,419	,676

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarier Akuntan Publik

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Model persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = 0,226X_1 + 0,245X_2 + 0,262X_3 + 0,036X_4$$

Dari tabel 7 uji regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Berkarier menjadi Akuntan Publik**
 Hasil dari analisis regresi linear berganda variabel dukungan Gender (X1) terhadap Minat Mahasiswa Berkarier menjadi Akuntan Publik (Y) menunjukkan nilai *standardized coefficients* Beta sebesar 0,226 dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini berarti dukungan Gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier menjadi Akuntan Publik pada mahasiswa akuntansi yang masih aktif di Universitas Stikubank Semarang (Sari, 2014).
- 2. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Berkarier menjadi Akuntan Publik**
 Hasil dari analisis regresi linear berganda variabel Penghargaan Finansial (X2) terhadap Minat Mahasiswa Berkarier menjadi Akuntan Publik (Y) menunjukkan nilai *standardized coefficients* Beta sebesar 0,245 dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini berarti Penghargaan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier menjadi Akuntan Publik pada mahasiswa akuntansi yang masih aktif di Universitas Stikubank Semarang (Sativa, 2018).
- 3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarier menjadi Akuntan Publik**
 Hasil dari analisis regresi linear berganda variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) terhadap Minat Mahasiswa Berkarier menjadi Akuntan Publik (Y) menunjukkan nilai *standardized coefficients* Beta sebesar 0,262 dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$. Hal ini berarti Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier menjadi Akuntan Publik pada mahasiswa akuntansi yang masih aktif di Universitas Stikubank Semarang.
- 4. Pengaruh Pengakuan Profesi terhadap Minat Mahasiswa Berkarier menjadi Akuntan Publik**

Hasil dari analisis regresi linear berganda variabel Pengakuan Profesi (X4) terhadap Minat Mahasiswa Berkariier menjadi Akuntan Publik (Y) menunjukkan nilai *standardized coefficients* Beta sebesar 0,036 dengan tingkat signifikansi $0,676 > 0,05$. Hal ini berarti Pengakuan Profesi berpengaruh positif tidak signifikan atau dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkariier menjadi Akuntan Publik pada mahasiswa akuntansi yang masih aktif di Universitas Stikubank Semarang.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji statistic F atau uji signifikansi simultan, berguna untuk menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai uji F pada penelitian ini dapat dilihat dari output SPSS ANOVA tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji F (ANOVA^a)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316,767	4	63,353	27,704	,000 ^b
	Residual	260,699	114	2,287		
	Total	577,467	119			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkariier Akuntan Publik

b. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesi, Gender, Pertimbangan Pasar Kerja

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Dari tabel 8 ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 27.704 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,000. Karena nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi Minat Mahasiswa Berkariier di Kantor Akuntan Publik atau dapat dikatakan bahwa variabel Gender, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengakuan Profesi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkariier di kantor Akuntan Publik.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari output SPSS *Model Summary – Adjusted R Square* pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,741 ^a	,549	,529	1,512

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesi, Gender, Pertimbangan Pasar Kerja

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkariier Akuntan Publik

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Dari tabel 9 menunjukkan besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,529. Hal ini berarti 52,9% variabel Minat Mahasiswa Berkariier menjadi Akuntan Publik dapat dijelaskan oleh variabel Gender, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengakuan Profesi. Sedangkan sisanya 47,1% (100% - 52,9%) dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Dalam penelitian ini ada empat hipotesis yang perlu diuji dan dibuktikan kebenarannya menggunakan uji statistic t. Uji statistik t digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau sendiri-sendiri. Suatu hipotesis dapat

diterima apabila memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Selain itu, arah hubungan antar variabel dapat dilihat dari nilai *standardized coefficients Beta*. Berikut adalah tabel 10 output SPSS Coefficients:

Tabel 10 Hasil Uji t (Coefficients^a)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,070	1,578		-,044	,965
	Gender	,199	,069	,226	2,863	,005
	Penghargaan Finansial	,212	,073	,245	2,922	,004
	Pertimbangan Pasar Kerja	,221	,080	,262	2,766	,007
	Pengakuan Profesi	,029	,068	,032	,419	,676

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Hipotesis 1 : Gender berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil uji statistic t pada tabel 10 variabel dukungan organisasi terpersepsi menunjukkan nilai *standardized coefficients beta* 0,226 (positif) dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hasil ini dapat diartikan bahwa secara parsial variabel Gender (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik (Y), sehingga hipotesis pertama dapat **diterima**.

Hipotesis 2 : Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil uji statistic t pada tabel 10 variabel Penghargaan Finansial menunjukkan nilai *standardized coefficients beta* 0,245 (positif) dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Hasil ini dapat diartikan bahwa secara parsial variabel Penghargaan Finansial (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik, sehingga hipotesis kedua dapat **diterima**.

Hipotesis 3 : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil uji statistic t pada tabel 10 variabel Pertimbangan Pasar Kerja memiliki nilai *standardized coefficients beta* 0,262 (positif) dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Hasil ini dapat diartikan bahwa secara parsial variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik (Y), sehingga hipotesis ketiga **diterima**.

Hipotesis 4 : Pengakuan Profesi berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarier Di Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil uji statistic t pada tabel 10 variabel Pengakuan Profesi memiliki nilai *standardized coefficients beta* 0,032 (positif) dengan nilai signifikansi $0,676 > 0,05$. Hasil ini dapat diartikan bahwa secara parsial variabel Pengakuan Profesi (X4) berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik (Y), sehingga hipotesis keempat **diterima**.

PEMBAHASAN

Pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien beta 0,226 (positif) dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ yang mana Gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik. Jadi semakin baik Gender oleh mahasiswa, maka akan memberikan dampak peningkatan yang signifikan pada perilaku Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi yang masih aktif di Universitas Stikubank Semarang.

Gender merupakan hal yang sering dipertimbangkan didalam pemilihan karier akuntan publik dan akan berpengaruh, jika memiliki *stereotype* yang tinggi, yaitu pandangan masyarakat jika karier akuntan publik lebih cenderung ke laki-laki dan tidak cocok untuk perempuan. Dalam hal ini perbedaan gender sangat mempengaruhi minat seseorang untuk dan menjadi akuntan publik. Karena perempuan akan sangat sulit untuk mencapai tingkat yang sama dengan laki-laki, sebab wanita setelah lulus dari jenjang pendidikannya cenderung akan dihadapkan beberapa pilihan diantaranya menikah dan mengurus anak, atau tetap berkarier. Berbeda halnya dengan laki -laki yang harus menjadi tulang punggung keluarga. Menurut teori sosial *gender*, Laki-laki dapat mencapai level yang lebih tinggi dibandingkan wanita. Banyak perusahaan atau klien menggunakan jasa akuntan publik, semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh akuntan publik.

Hasil penelitian ini terbukti sejalan dengan Cahya & Erawati (2021) yang menyatakan bahwa Gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien beta 0,245 (positif) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mana Penghargaan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik. Jadi, semakin tinggi Penghargaan Finansial mahasiswa dalam bekerja, maka akan memberikan dampak peningkatan yang signifikan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Stikubank Semarang.

Penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik, yang artinya semakin tinggi penghargaan finansial yang diberikan maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Berkarier sebagai akuntan publik tidak menutup kemungkinan mengharapkan gaji di awal yang cukup tinggi, dan selalu mempertimbangkan penghargaan finansial yang baik atas kinerjanya. Akuntan publik dalam kenyataan praktik kerja, tidak hanya mengaudit satu perusahaan saja, namun dapat dua atau lebih dalam sekali tempo. Semakin besar perusahaan yang menggunakan jasa akuntan publik, maka pendapatan yang diterima akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini terbukti sejalan dengan Fenti Febriyanti (2019) yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien beta 0,262 (positif) dengan signifikansi $0,007 > 0,05$ yang mana Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik atau dapat dikatakan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik.

Dalam memilih karir pekerjaan, mahasiswa melihat adanya pertimbangan pasar. Mahasiswa akan memberikan minatnya pada suatu pekerjaan yang memberikan adanya jaminan untuk tidak gampang memutuskan hubungan kerja. Selain itu suatu pekerjaan yang memiliki kemudahan dalam mengakses informasi juga banyak diminati mahasiswa. Suatu pekerjaan yang banyak memberikan informasi mengenai pekerjaan tersebut serta kemudahan dalam melamar pekerjaan tersebut akan sangat diminati mahasiswa.

Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien beta 0,032 (positif) dengan signifikansi $0,676 > 0,05$ yang mana Pengakuan Profesional berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik atau dapat dikatakan Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik.

Pengakuan profesional merupakan segala hal yang berkaitan dengan pengakuan terhadap prestasi (Asmoro, 2016). Pengakuan profesional ini merupakan harapan seseorang, ketika menjadi akuntan publik, maka berharap mendapatkan pengakuan prestasi, karena dengan membuat pengakuan bahwa seseorang tersebut berprestasi, maka akan meningkatkan kinerja mereka. Menurut Suyono

(2014), pengakuan profesional merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi yang memilih karier akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih karier tidak hanya mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri pada kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Karier akuntan publik memberikan kesempatan seseorang untuk berkembang karena akuntan publik dapat ditugaskan di berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Karier akuntan publik memerlukan pengetahuan dan keahlian khusus selain penguasaan dan pemahaman dibidang akuntansi maupun auditing serta kemampuan teknis dalam mengaudit dan membuat laporan keuangan.

Hasil penelitian ini terbukti sejalan dengan penelitian dari Chan (2012) yang menyatakan Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik.

Hasil penelitian ini terbukti sejalan dengan penelitian dari Tat & Murdiawati (2020) yang menyatakan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik pada mahasiswa akuntansi di Universitas Stikubank Semarang. Artinya, semakin tinggi (baik) Gender, akan memberikan pengaruh yang signifikan pada peningkatan Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik pada mahasiswa akuntansi di Universitas Stikubank Semarang. (2) Penghargaan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan. Artinya, semakin tinggi Penghargaan Finansial mahasiswa dalam belajar, akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik pada mahasiswa akuntansi di Universitas Stikubank Semarang. (3) Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik. Artinya, semakin tinggi Pertimbangan Pasar Kerja akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik pada mahasiswa akuntansi di Universitas Stikubank Semarang. (4) Pengakuan Profesi berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik. Artinya, semakin tinggi Pengakuan Profesi mahasiswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Minat Mahasiswa Berkarier di Kantor Akuntan Publik pada mahasiswa akuntansi di Universitas Stikubank Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., & Amboningtyas, D. (2020). Analisis faktor–faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik: Studi kasus pada mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 297–302.
- Asmoro, S. (2016). Hegemoni di balik mudik lebaran di Desa Brajan Krisak Kabupaten Wonogiri. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 5(2).
- Cahya, Y. A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh motivasi ekonomi, gender, persepsi dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik (studi empiris pada mahasiswa akuntansi universitas sarjanawiyata tamansiswa yogyakarta). *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 239–250.
- Chan, A. S. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 53–58.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 88–98.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Undip.
- Hapsoro, D., & Hendrik, D. T. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa

- akuntansi berkarir sebagai akuntan publik (Studi kasus terhadap mahasiswa akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 142–156.
- Juliansah, A., & Suryaputri, R. V. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai profesi akuntan publik bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 3(2), 113–134.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Surabaya untuk memilih karir menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256.
- Sari, M. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2).
- Sativa, Y. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar dan gender terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa akuntansi universitas islam indonesia). *Universitas Islam Indonesia*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(2), 69–83.
- Tat, R. N. E., & Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor penentu tarif biaya audit eksternal (Audit Fee) pada perusahaan non-keuangan. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(1), 177–195.